

BAB I

PENDAHULUAN

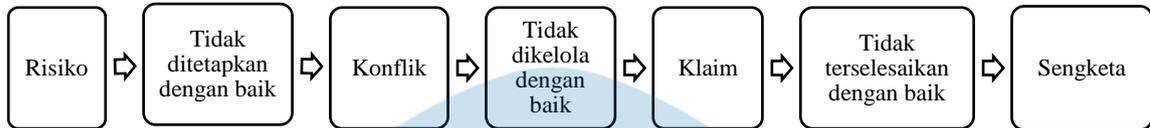
A. Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur di Indonesia memerlukan jasa konstruksi dalam tahap eksekusinya. Banyak pihak yang terlibat dalam pembangunan suatu proyek. Pihak-pihak tersebut diikat dalam suatu perjanjian yang mengikat dan disebut sebagai kontrak (Kian & Chim, 2004). Kontrak dalam proyek konstruksi berbeda dengan kontrak lainnya. Kontrak konstruksi lebih dinamis, perjanjian dalam kontrak yang berisi tentang barang yang belum ada, dan masih dibutuhkan proses untuk membuat bentuk barang tersebut, hal ini memberikan pengaruh pada harga kontrak yang dapat berubah dan terjadi penyesuaian terhadap volume pekerjaan maupun metode pelaksanaan (Hardjomuljadi (a), 2020). Perjanjian dalam kontrak konstruksi menyangkut barang yang belum ada dan penyelesaian pekerjaan yang dilakukan oleh kontraktor dilakukan sesuai spesifikasi yang terkandung dalam kontrak.

Terjadinya konflik dalam masalah konstruksi rentan terhadap persepsi kontrak sebagai pengikat antara pihak terkait. Terjadinya konflik didasari karena terjadinya risiko yang tidak dapat diatasi dan dapat dipahami melalui Gambar 1 (Bagan Risiko Hingga Sengketa Konstruksi). Dari gambar tersebut, proses menunjukkan bahwa jika resolusi konflik tidak menemukan titik temu, maka akan terjadi klaim konstruksi. El-Wakel (2006) menjelaskan jika klaim dalam bidang konstruksi merupakan permintaan pembayaran atau pekerjaan yang berhubungan dengan proyek konstruksi. Jika klaim tidak tertangani baik, maka akan muncul sengketa konstruksi. Sengketa menurut KBBI adalah “sesuatu yang menyebabkan perbedaan pendapat; pertengkar; perbantahan”. Sengketa konstruksi merupakan keadaan dimana ada salah satu pihak yang ingin memaksakan kehendak dan kemudian

ditentang oleh pihak lain yang melawan serta adanya persepsi yang berbeda mengenai keabsahan atau jumlah suatu klaim konstruksi (Hardjomuljadi (c), 2020).

Gambar 1.1. Bagan Risiko Hingga Sengketa Konstruksi (Ilma, et. Al., 2020)



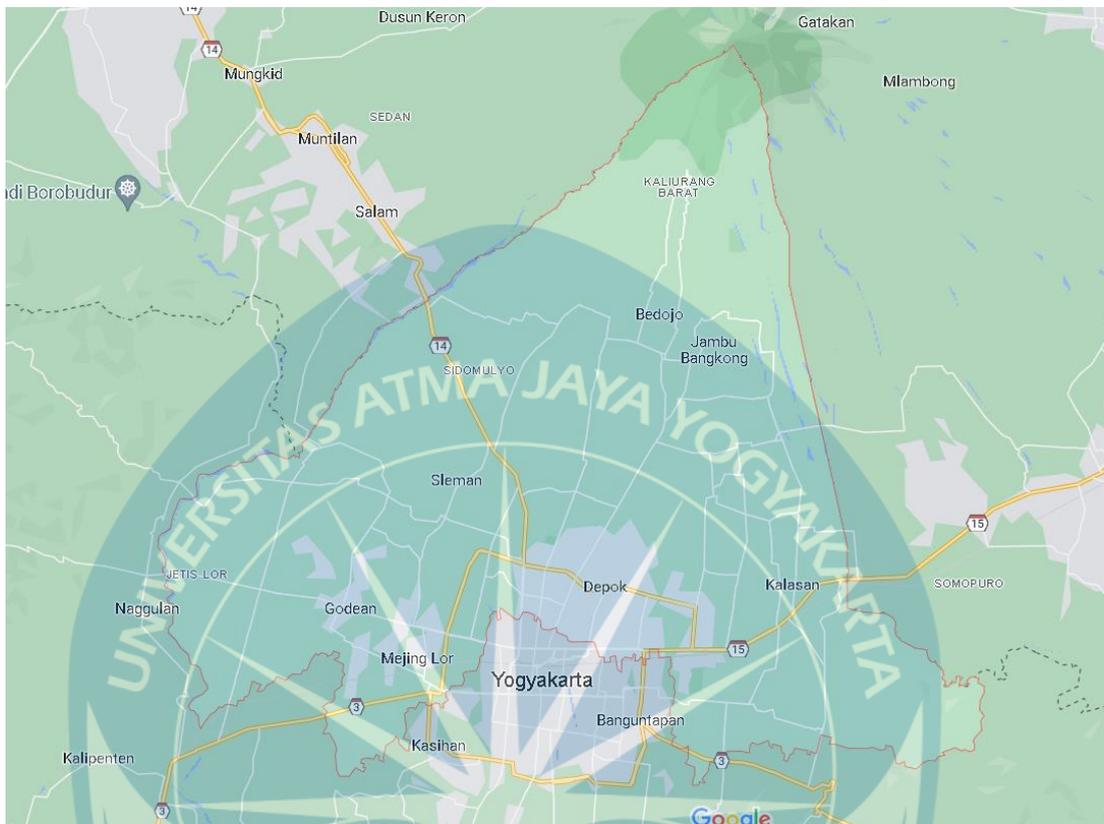
Objek penelitian ini adalah kontraktor di Kabupaten Sleman dengan jumlah minimal 30 responden dengan berbagai tingkat jabatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk mendapatkan faktor paling relevan yang menyebabkan klaim konstruksi, faktor penyebab sengketa, dan faktor yang efektif dalam alternatif pemilihan penyelesaian sengketa konstruksi pada kontraktor di Kabupaten Sleman. Hal ini mendukung untuk meminimalisasi risiko yang terjadi pada awal proyek konstruksi dan membantu menemukan alternatif penyelesaian masalah sengketa yang terjadi, terlebih untuk kontraktor yang terlibat pada proyek konstruksi di Kabupaten Sleman. Jika mengetahui faktor yang berpengaruh dan sering terjadi, hal ini dapat membantu kontraktor untuk meminimalisasi risiko yang terjadi pada awal proyek konstruksi sehingga mencegah klaim dan sengketa terjadi. Selain itu, faktor penyebab membantu memberikan saran mengenai klasifikasi alternatif penyelesaian masalah sengketa yang terjadi, terlebih untuk kontraktor yang terlibat pada proyek konstruksi di Kabupaten Sleman.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan sebagai tolak ukur pada tingkat tercapainya suatu analisis.

Batasan masalah penelitian ini ada pada:

1. Ruang lingkup penelitian terbatas pada objek penelitian yaitu kontraktor-kontraktor lokal yang berada di Kabupaten Sleman



Gambar 1.2. Peta Kabupaten Sleman (Google, 2022)

2. Penelitian didasarkan pada pengalaman empiris kontraktor dalam klaim dan sengketa konstruksi

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Apa faktor penyebab yang memengaruhi terjadinya klaim konstruksi pada kontraktor di Kabupaten Sleman?
2. Apa faktor penyebab yang memengaruhi terjadinya sengketa konstruksi pada kontraktor di Kabupaten Sleman?
3. Apa faktor yang efektif terhadap dipilihnya suatu alternatif jika teridentifikasi terjadinya sengketa pada kontraktor di Kabupaten Sleman?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengkaji faktor penyebab yang memengaruhi terjadinya klaim konstruksi pada kontraktor di Kabupaten Sleman dengan menggunakan analisis faktor
2. Mengkaji faktor penyebab yang memengaruhi terjadinya sengketa konstruksi pada kontraktor di Kabupaten Sleman dengan menggunakan analisis faktor
3. Mengkaji faktor penyebab yang efektif dalam pemilihan alternatif untuk penyelesaian sengketa pada kontraktor di Kabupaten Sleman dengan menggunakan analisis faktor

